

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan diartikan sebagai fertilisasi dari sperma dan sel telur dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Kehamilan normal berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional (Susanti & Ulpawati, 2022). Selama kehamilan seorang wanita memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya selama kehamilan. Karena Perubahan tersebut dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar pada ibu hamil (Sari et al., 2022).

Beberapa ketidaknyamanan yang timbul pada trimester III biasanya seorang ibu hamil lebih seperti sering buang air kecil 50%, keputihan 15 %, konstipasi 40%, perut kembung 30%, bengkak pada kaki 20%, kram pada kaki 10%, sakit kepala 20%, striae gravidarum 50%, hemoroid 60%, sesak nafas 60% dan sakit punggung 70%. Ibu hamil membutuhkan perhatian khusus dalam hal menangani ketidaknyamanan pada kehamilan trimester III (Beti Nurhayati et al., 2019).

Peran bidan dalam mengupayakan asuhan yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan asuhan ANC terpadu. Dengan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) ini bertujuan untuk mengatasi ketidaknyamanan yang dialami

pemerintah pelayanan Antenatal Care (ANC) Pada era adaptasi baru ini ibu hamil diharapkan untuk melaksanakan ANC minimal enam kali, satu kali di Trimester I, dua kali di Trimester 2, dan tiga kali di Trimester 3 (Kemenkes RI, 2021).

Upaya bidan dalam melakukan Asuhan kebidanan ibu hamil trimester III melalui bentuk upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara mandiri, kolaborasi dan rujukan. Upaya preventif dengan mengidentifikasi respon subjektif dan objektif terhadap ketidaknyaman pada ibu hamil trimester III dan mengajarkan cara mengatasi ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III. Upaya promotif berupa memberikan pendidikan kesehatan untuk mengatasi ketidaknyaman pada ibu hamil trimester III. Upaya kuratif berupa melakukan kolaborasi dengan dokter pemberian obat. Upaya rehabilitatif berupa kolaborasi dengan keluarga untuk memberikan kenyamanan pada ibu hamil trimester III (Wahyu, 2021).

Penelitian Nilam Rizky, dkk (2022), menyatakan bahwa dengan memberikan pendidikan kesehatan pada ibu hamil trimester III dengan menggunakan media leaflet dengan intervensi selama 6 hari dapat mengatasi ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2022 terdapat 6.343 kunjungan ibu hamil di Kota Bengkulu pada tahun 2022, cakupan kehamilan k1 tahun 2022 sebesar 6.786 orang (98,5%) dan cakupan kehamilan k4 tahun 2022 sebesar 6.343 orang (92,4%). Berdasarkan data Jumlah ibu hamil di 20 Puskesmas pada tahun 2022 terdapat 3 puskesmas yang memiliki jumlah ibu hamil tertinggi yaitu Puskesmas Telaga dewa 732 (10,7%) ,

Puskesmas Jembatan Kecil 563 (8,2%), dan Puskesmas Nusa Indah 491(7,1%) (Profil Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2022)

Berdasarkan survey yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa melalui penelusuran data pada tahun 2024-2025 bahwa terdapat 13 Praktek Mandiri Bidan, 2 diantaranya memiliki jumlah ibu hamil terbanyak tahun 2024-2025 yaitu PMB —FII kota Bengkulu terdapat 569 ibu hamil, PMB —OI kota Bengkulu terdapat 139 ibu hamil, Sedangkan pada tahun 2025 dari januari-februari di PMB —FII terdapat 56 orang ibu hamil dan di PMBIOI terdapat 46 orang ibu hamil .

Berdasarkan survey awal tahun januari - februari 2025 di PMB —FIIdari 56 ibu hamil 23 diantaranya adalah ibu hamil trimester III,dengan keluhan ketidaknyamanan nyeri punggung 13 orang, sering BAK 5 orang, dan kram pada kaki 5 orang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, banyaknya kejadian ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III . Sehingga dapat dirumuskan permasalahan —Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil TM III di PMB —FI Kota Bengkulu ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester III, dengan menggunakan manajemen varney dan catatan perkembangan menggunakan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi data subjektif dan objektif pada ibu hamil trimester III di PMB —FII Kota Bengkulu tahun 2025
- b. Melakukan interpretasi data (diagnosa, masalah dan kebutuhan) pada ibu hamil trimester III di PMB —FII Kota Bengkulu tahun 2025
- c. Menentukan diagnosa/masalah potensial pada ibu hamil trimester III di PMB —FII Kota Bengkulu tahun 2025
- d. Menentukan kebutuhan segera pada ibu hamil trimester III di PMB —FII Kota Bengkulu tahun 2025
- e. Menyusun rencana tindakan kebidanan pada ibu hamil trimester III di PMB —FII Kota Bengkulu tahun 2025
- f. Memberikan tindakan kebidanan pada ibu hamil trimester III di PMB —FII Kota Bengkulu tahun 2025
- g. Mengevaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III di PMB —FII Kota Bengkulu tahun 2025
- h. Mengetahui kesenjangan antara teori dan kasus asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III di PMB —FII Kota Bengkulu tahun 2025

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dari hasil pengkajian diharapkan untuk menjadi referensi dan masukan bagi pengembangan ilmu kesehatan, khususnya ilmu kebidanan untuk mengetahui bagaimana asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III .

2. Manfaat Aplikatif

a. Tenaga Kesehatan

Hasil dari pengkajian diharapkan dapat menerapkan ilmu dan memberikan pengetahuan dan informasi kepada tenaga kesehatan guna mempermudah pelayanan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III.

b. Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai informasi dan referensi bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang khususnya ibu hamil yang mengalami ketidaknyamanan pada Trimester III.

c. Bagi Masyarakat

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang penanganan ketidaknyamanan ibu hamil trimester III